BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data, analisis serta kajian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Melalui hasil olah data terhadap 17 sektor yang ada pada Kabupaten Ponorogo, terdapat enam sektor unggulan yaitusektor pengadaan air, sektor konstruksi, sektor komunikasi dan inforamasi,sektor real estate, sektor jasa pendidikan, dan sektor jasa kesehatan. Serta didapati pula sebelas sektor non unggulan, meliputi sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan gas, sektor perdagangan besar, sektor transportasi, sektor akomodasi makan dan minum, sektor jasa keuangan, sektor jasa perusahaan, sektor pemerintahan, dan sektor jasa lainnya.
2. Di Kabupaten Ponorogo sektor basis mempunyai hubungan peranan negatif sehingga disetiap kenaikan nilai sektor basis sebesar 2,96 % maka terjadi penurutnan pertumbuhan ekonomi sebesar 1%. Hasil nilai kontribusi masing-masing sektor menunjukkan angka < 10% yang mengartikan masing-masing sektor basis memiliki kontribusi yang sangat kurang.

3. sektor basis mempunyai hubungan yang negatif, sehingga jika sektor basis mengalami peningkatan sebesar 2,96 % , maka dapat dinyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 1 persen. Namun sektor non basis memiliki hasil hubungan yang positif, sehingga jika sektor nonbasis mengalami peningkatan sebesar 2,23%, maka dapat dinyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi mengalami penigkatan sebesar 1 persen, hal itu mengindikasikan bahwa sektor non basis lebih memiliki peran terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal demikian juga berlaku pada nilai kontribusi, karena sektor non basis memiliki peranan yang lebih besar untuk pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ponorogo dinilai dari akumulatif nilai kontribusi masing-masing sektor dengan rata-rata total nilai kontribusi sebesar 69,05%. Sedangkan untuk sektor basis nilai akumulatif kontribusi masing-masing sektor memiliki nilai rata-rata total kontribusi sebesar 30,94%.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat harapan bagi pemerintah khususnya pemerintah daerah Kabupaten Ponorogo sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi agar nantinya dapat dipergunakan untuk meningkatkan pertumbuhan sektor-sektor basis karena didapati pengaruh yang negatif serta kontribusi yang sangat kurang, sehingga nantinya sektor basis dapat bertumbuh dan berkembang ke arah yang lebih baik. Keseimbangan antar sektor menjadi faktor penting untuk

meningkatkan kolaborasi antar sektor agar tercipta pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang sinergis dan dinamis. Hal itu akan berdampak baik bagi pertumbuhan ekonomi karena memunculkan minat para investor yang nantinya berdampak pada peningkatan lapangan pekerjaan dan terciptanya efisiensi produk melalui kerjasama pihak pemerintah dengan swasta untuk mengelola sumber daya yang ada.